

INTISARI

Agustin, Bella Agil. 2018. Uji Aktivitas Antibakteri Kombinasi Ekstrak Etanolik Daun Beluntas (*Pluchea indica* Less.) dan Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) terhadap *Staphylococcus aureus*. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Beluntas (*Pluchea indica* Less.) dan Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) merupakan tanaman obat tradisional yang mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, tannin, saponin, dan triterpenoid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya aktivitas antibakteri ekstrak etanolik daun Beluntas (*Pluchea indica* Less.) dan Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Metode ekstraksi yang digunakan dalam penelitian ini maserasi. Serbuk daun Beluntas dan Meniran dibuat dalam berbagai perbandingan yaitu 1 : 0, 2 : 1, 1 : 1, 1 : 2, dan 0 : 1 kemudian dimaserasi dengan etanol 96%. Pengujian aktivitas antibakteri menggunakan metode difusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanolik daun Beluntas dan Meniran memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Ekstrak etanolik daun Beluntas dan Meniran pada perbandingan 1 : 0, 2 : 1, 1 : 1, 1 : 2, dan 0 : 1 dengan konsentrasi 50% terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dari rumah sakit adalah 10,67 mm, 13 mm, 17 mm, 17 mm, dan 20 mm. Ekstrak etanolik daun Beluntas dan Meniran pada perbandingan 1 : 0, 2 : 1, 1 : 1, 1 : 2, dan 0 : 1 terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* kultur laboratorium adalah 11 mm, 13,67 mm, 14 mm, 16,67 mm, dan 18 mm. Ekstrak etanolik daun Beluntas dan Meniran dengan perbandingan 0 : 1 merupakan ekstrak yang memiliki zona hambat paling luas terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dari rumah sakit dan kultur laboratorium.

Kata kunci: Antibakteri, Ekstrak etanolik daun Beluntas dan Meniran, *Staphylococcus aureus*

ABSTRACT

Agustin, Bella Agil. 2018. Antibacterial activity test Combination extract etanolik leaf Beluntas (*Pluchaea indica* Less.) and Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) on *Staphylococcus aureus*. Bachelor of Applied Science in Medical Laboratory Technologi Program, Healt Science Faculty, Setia Budi University.

Beluntas (*Pluchaea indica* Less.) and Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) a traditional medicinal plants compounds containing an alkaloid, flavonoid, tannin, saponin, and triterpenoid. The purpose of this study is to find the antibacterial activity extract etanolik leaves Beluntas (*Pluchea indica* L.) and leaves Meniran (*Phyllantus nirui* L.) of bacteria *Staphylococcus aureus*.

A method of extraction who used in this research maceration. The leaves Beluntas and Meniran made in various comparison such as 1: 0, 2: 1, 1 : 1 , 1: 2, and 0: 1 then macerated using ethanol 96 % .Testing methods have antibacterial activity diffusion .

The research results show that extracts etanolik leaves Beluntas and leaves Meniran having antibacterial activity of *Staphylococcus aureus*. Extract etanolik leaves Beluntas and leaves Meniran from the comparison 1: 0, 2: 1, 1 : 1, 1: 2, and 0: 1 by concentration of the 50 % against bacteria *Staphylococcus aureus* from the hospital were 10,67 mm, 13 mm , 17 mm, 17 mm, and 20 mm. Extract etanolik leaves Beluntas and leaves Meniran from the comparison 1: 0, 2: 1, 1 : 1, 1: 2 , and 0: 1 against bacteria *Staphylococcus aureus* laboratory culture respectively is 11 mm , 13,67 mm, 14 mm, 16.67 mm, and 18 mm. Extract etanolik leaves Beluntas and leaves Meniran by comparison 0: 1 is extract having a zone obstruct the most extensive against bacteria *Staphylococcus aureus* from hospital and the culture laboratory.

Keywords: Antibacterial, Extract etanolik leaves Beluntas and Meniran, *Staphylococcus aureus*